

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan masalah-masalah yang terjadi saat ini atau fenomena berdasarkan fakta empiris di lapangan (Syahza, 2021). Penelitian ini tidak memberikan intervensi, melainkan hanya untuk mengetahui Gambaran Perilaku Hidup Sehat Dan Bersih (Phbs) Pada Anak Sekolah Dasar Di SD N 2 Sidorejo Lor Salatiga.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD N 2 Sidorejo Lor Salatiga.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni-Juli 2024

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Dengan demikian berarti populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nanti hasil penelitian diberlakukan (Abdullah, 2015).

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah anak-anak kelas III, IV, V, dan VI sebanyak 148 orang (dimana setiap 1 kelas jumlahnya adalah 37 orang).

2. Sampel

Sampel adalah wakil semua unit strata yang ada dalam populasi. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu sehingga dianggap dapat mewakili atau representatif populasi. Sampel sebaiknya memenuhi kriteria yang dikehendaki. Sampel yang dikehendaki (intended sample, eligible subjects) merupakan bagian dari populasi target yang akan diteliti secara langsung (Dharma, 2016). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Total Sampling*. *Total sampling* adalah Teknik pengambilan sampel Dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Prof. Dr. Sugiyono, 2019). Sampel penelitian ini berjumlah 148 sampel.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah seperangkat instruksi yang lengkap untuk menetapkan apa yang diukur dan bagaimana cara mengukur variable. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat definisi operasional sebuah variabel adalah nama variabel, definisi verbal variabel, kelompok penggolongan variabel, dan menggolongkannya (Sujarweni, 2019).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Pengukuran Data	Hasil Pengukuran	Skala Ukur
1	Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada murid SD N 2 Sidorejo Lor Salatiga	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan suatu bentuk perilaku keseharian yang sangat penting untuk dilakukan karena mendukung terciptanya kualitas hidup yang lebih baik. Adapun indikator dari Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun, mengkonsumsi jajanan warung atau kantin sekolah, dan membuang sampah pada tempatnya.	Diukur dengan menggunakan lembar kuesioner terdiri dari 15 pertanyaan dengan pilihan jawaban : 1. TP : Tidak Pernah 2. JR : Jarang 3. KK : Kadang-kadang 4. SR : Sering 5. SL : Selalu	Kuesioner terdiri dari 15 pertanyaan dengan pilihan jawaban. 1. Baik : 51 – 75 2. Cukup : 26 – 50 3. Kurang : 1 – 25	Interval

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah fenomena yang berubah-ubah, ada fenomena yang spektrum variasinya sederhana, sementara ada fenomena lain dengan spektrum variasi yang sangat kompleks. Variabel adalah karakteristik individu atau objek yang dapat mempunyai nilai, skor, ukuran yang berbeda untuk individu atau objek yang berbeda. Sesuatu yang konkret tersebut bisa diartikan sebagai suatu variabel dalam penelitian. Pada penelitian ini menggunakan 1 variabel yaitu variabel univariat. Univariat merupakan analisis yang digunakan

pada satu variabel dengan tujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi karakteristik dari variabel tersebut. Analisis ini memang kerap disamakan dengan analisis deskriptif karena hanya memberikan gambaran terhadap satu variabel saja tanpa adanya intervensi dari variabel lain (Adiputra, 2021). Variabel univariat yaitu Gambaran Perilaku Hidup Sehat Dan Bersih (PHBS) Pada Anak Sekolah Dasar Di SD N 2 Sidorejo Lor Salatiga.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengambilan data adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang telah disusun untuk memperoleh data sesuai yang diinginkan peneliti (Mawaddah., 2018). Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada murid SD N 2 Sidorejo Lor Salatiga yang dimana terdiri dari beberapa pernyataan tertutup yang diajukan kepada responden untuk mendapatkan informasi. Pernyataan instrument ini menggunakan skala likert yang sudah di modifikasi dengan lima alternatif jawaban, yaitu Tidak Pernah (TP), Jarang (JR), Kadang- Kadang (KK), Sering (SR), Selalu (SL). Kuesioner untuk perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) terdiri atas 15 pertanyaan yang dimana sudah termasuk dalam 8 indikator perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Dimana dalam setiap item pertanyaan, jawaban benar dengan pertanyaan positif (*favorable*) akan memperoleh skor 5 untuk jawaban selalu, skor 4 untuk jawaban sering, skor 3 untuk jawaban kadang-kadang, skor 2 untuk jawaban jarang dan sedangkan apabila responden menjawab dengan tidak pernah maka akan di berikan skor 1.

1. Data Demografi Responden

Kuesioner ini berisikan tentang identitas responden, yaitu identitas meliputi inisial nama, jenis kelamin, umur, dan kelas di lingkungan sekolah dasar.

2. Lembar Kuesioner Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

Kuesioner merupakan sebuah formulir yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari orang-orang sebagai bagian dari survei. Kuesioner pada penelitian ini adalah kuesioner tidak baku, yang mana disusun oleh peneliti berdasarkan teori dari tinjauan pustaka. Kuesioner ini mengacu pada 8 indikator perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). yang di paparkan pada bab II Tinjauan Pustaka dengan jumlah pernyataan 15 dimana pernyataan terdiri dari 12 pernyataan positif dan 3 pernyataan negatif. Dalam menerangkan skor terendah dan tertinggi peneliti mengalikan skor terendah yaitu 1 dengan skor tertinggi yaitu 5 dengan jumlah pernyataan yaitu 15. Semakin rendah skor yang didapat oleh responden maka tingkat perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) semakin rendah dan sebaliknya apabila responden mendapat skor semakin tinggi, maka tingkat perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) semakin baik. Hasil ukur yang diperoleh dari alat ukur kuesioner tersebut adalah sebagai berikut :

a) Baik bila total skor 51-75

b) Cukup bila total skor 26-50

c) Kurang bila total skor 1-25

G. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Instrumen

Alat ukur atau instrumen penelitian yang dapat diterima sesuai standar adalah alat ukur yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas data (Mawaddah., 2018). Validitas merupakan apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen itu mampu mengukur apa-apa yang seharusnya diukur menurut situasi dan kondisi tertentu (Hardani, 2017). Kuesioner sudah diuji validitas pada penelitian sebelumnya oleh peneliti Ningsih (2022) hasil uji validitas kuesioner r hitung berkisar antara 0,589 sampai 0,820, maka hasil uji validitas r hitung $> r$ tabel (0,361) dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah mengukur validitas, peneliti perlu mengukur realibilitas instrumen. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Hardani, 2017). Kuesioner sudah diuji validitas pada penelitian sebelumnya oleh peneliti Ningsih (2022) hasil uji reliabel r (0,929) $> r$ tabel (0,70) dikatakan kuesioner ini reliabel.

H. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengambilan data yang digunakan, yaitu :

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari lapangan atau lokasi penelitian oleh peneliti sendiri.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber informasi yang bukan dari tangan pertama, dan tidak mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi atau data tersebut. Data sekunder yang akan dikumpulkan adalah data pendukung yang terkait dengan tujuan penelitian yang diperoleh dari literatur buku, internet, dan surat *survey* yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini data berisi tentang gambaran perilaku hidup sehat dan bersih (PHBS) pada anak sekolah dasar di SD N 2 Sidorejo Lor Salatiga dan semua tinjauan pustaka yang terkait dalam penelitian.

2. Prosedur pengambilan data melalui tahapan- tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti meminta izin dari Universitas Ngudi Waluyo tentang rekomendasi surat survey awal penelitian.
- 2) Mengurus perijinan dengan cara peneliti datang langsung untuk menyerahkan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang di tujukan kepada Kepala sekolah SD N 2 Sidorejo Lor Salatiga.

- 3) Setelah mendapat persetujuan dari kepala sekolah SD N 2 Sidorejo Lor Salatiga, Peneliti meminta izin Kepala Sekolah di SD N 2 Sidorejo Lor Salatiga untuk melakukan penelitian sebagai penanggung jawab penelitian apabila selama penelitian terjadi beberapa hal yang tidak di inginkan

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti melakukan penelitian dibantu dengan enumerator dengan kriteria (mahasiswa keperawatan)
- 2) Peneliti menentukan responden yang akan dijadikan sampel penelitian, kemudian memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian kepada kepala sekolah.
- 3) Setelah Kepala Sekolah setuju, Peneliti meminta data murid SD N 2 Sidorejo Lor Salatiga dan menjelaskan tentang cara pengisian kuesioner kepada Kepala Sekolah.
- 4) Kemudian peneliti di bantu Kepala Sekolah untuk membagikan kuesioner kepada responden dan menjelaskan tentang cara pengisian kuesioner
- 5) Setelah kuesioner terkumpul, peneliti melakukan pengambilan sampel dengan cara memberi nomor di lembar kuesioner lalu melotre kuesioner sejumlah sampel yang di butuhkan.
- 6) Peneliti memeriksa kelengkapan data dan pengisian kuisioner setelah selesai pengambilan data.

c. Tahap Pelaporan

Peneliti melakukan analisis perbandingan dari lembar *check list* kemudian peneliti melakukan pengolahan data menggunakan program SPSS for windows.

I. Metode Pengelolaan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data. Data yang masih mentah (*raw data*) akan mengalami tahapan yang akan dilalui yaitu:

1. *Editing*

Bertujuan mengevaluasi kelengkapan, konsistensi dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab tujuan penelitian. Proses editing ini akan memberikan kesempatan kepada peneliti, untuk yakin bahwa data yang akan diolah sudah benar dan lengkap.

2. *Skoring*

Skoring adalah proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden

a. Perilaku Bersih dan Sehat

- 1) Tidak Pernah (TP) = 1
- 2) Jarang (JR) = 2
- 3) Kadang- Kadang (KK) = 3
- 4) Sering (SR) = 4

5) Selalu (SL) = 5

2. *Coding*

Data yang telah di kumpulkan kemudian di ubah ke dalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode atau di lakukan scoring pada setiap pertanyaan yang sudah dijawab.

1. Perilaku Bersih dan Sehat

1) Baik = 1

2) Cukup = 2

3) Kurang = 3

3. *Tabulating Data*

Membuat tabel dari hasil observasi yang telah dikategorikan yang sebelumnya telah dimasukan dalam tabel pemindahan.

4. *Entry Data*

Memasukan data dari observasi dengan program komputerisasi. Data dikumpulkan kemudian diberi skor pada tiap butir soal dan dikelompokan menurut kelompok masing-masing, kemudian selanjutnya dihitung.

J. Etika Peneliti

Etika penelitian adalah kebiasaan dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat untuk membantu peneliti agar bersikap ilmiah dengan menggunakan prinsip-prinsip yang terdapat didalam etika (Masturoh, 2018). Aspek etik yang digunakan dalam penelitian ini memperhatikan aspek *autonomy*, *confidentiality*, *non maleffice*, *beneficence*, *justice*, *veracity* dan *fidelity*.

1. Prinsip *Autonomy*

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden maksud dan tujuan penelitian. Peneliti menjelaskan cara pengisian instrument. Responden mengisi kuesioner sesuai arahan peneliti. Tidak ada responden yang mengundurkan diri selama proses penelitian.

2. Prinsip *beneficence*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang yang semaksimal mungkin baik bagi responden. Selama proses penelitian dengan pengisian kuisisioner telah memberikan manfaat berupa kesadaran (*awareness*) pada responden terhadap pencegahan perilaku keputihan. Ini bermanfaat bagi responden yaitu memberikan kesadaran (*awareness*) dalam pelaksanaan pencegahan perilaku keputihan.

3. Prinsip *non maleficence*

Penelitian tidak memberikan dampak yang membahayakan bagi responden selama proses penelitian berlangsung baik bahaya langsung maupun tidak langsung karena instrumennya berupa kuisisioner dan tidak ada perlakuan/ intervensi terhadap responden. Pengisian kuisisioner tidak mempengaruhi belajar mengajar siswi karena peneliti menjamin kerahasiaan responden.

4. Prinsip *justice*

Peneliti memperlakukan responden sama, tanpa diskriminasi selama proses penelitian berlangsung. Peneliti memberikan hak- hak

responden yang sama berupa hak untuk mendapatkan penjelasan dan informasi, hak untuk bertanya.

5. Prinsip *confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan responden dan hak asasi untuk informasi yang didapatkan. Peneliti merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi responden, identitas responden dengan menggunakan kode dan hanya peneliti yang tahu tentang kode tersebut.

6. Prinsip *Veracity*

Peneliti menjamin keaslian dan kejujuran dalam penelitian ini.

7. Prinsip *Fidelity*

Peneliti telah membuat kesepakatan dan bertanggung jawab atas data responden.

K. Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini meliputi analisa univariat dan bivariat.

1. Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan analisis data secara tunggal yang hanya dilakukan pada 1 variabel. Analisis univariat dapat melihat seberapa besar distribusi masalah kesehatan pada variabel (Imas, 2018). Penelitian ini terdiri data umum dan khusus, yang termasuk data umum seperti umur, jenis kelamin, kelas dan gambaran perilaku hidup sehat dan bersih (PHBS) pada anak sekolah dasar di SD N 2 Sidorejo Lor Salatiga. Untuk analisis ini, peneliti menggunakan SPSS versi 21 *for windows*.

